

**STUDI PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *CREDIT RATING* PADA BADAN USAHA *GO PUBLIC* YANG
MASUK DALAM IBMD DAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2013**

Samuel Tulus

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Jurusan Akuntansi
samueltulus1991@gmail.com

Fidelis Arastyo Andono, S.E., M.M., Ak.

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Jurusan Akuntansi
fidelis@staff.ubaya.ac.id

Dr. Yie Ke Feliana, S.E., M.Com.,Ak., CPA.,CFP.,CA.

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Jurusan Akuntansi
yiekefeliana@staff.ubaya.ac.id

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dampak dari penerapan *Corporate Governance* (CG) pada “*credit rating*” perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ordinal logistic regression*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah badan usaha yang masuk dalam IBMD dan terdaftar di BEI pada periode 2009 – 2013. *Corporate governance* dalam penelitian ini diukur berdasarkan *Board Size*, *Outside Directors*, *Institutional Ownership*, *Board Ownership*, dan *Timeliness*. Pengukuran *Credit Rating* dalam penelitian diambil dari peringkat *Company Rating/General Obligation Rating* perusahaan di Pefindo. Faktor pengendali dari penelitian diukur dari *Assets*, *Leverage*, dan *ROA*. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *credit rating* perusahaan. Pengaruh signifikan terlihat pada dua faktor pengendali dalam penelitian yaitu *Assets* dan *ROA*.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, *Credit Rating*, *Bond Holder*, dan *Agency Conflict*.

Abstract – This research aims to understand what is the significance of the application of *Corporate Governance* (CG) on company “*credit rating*”. This study used a quantitative approach by using the *ordinal logistic regression* method. Samples used in this research are business entities included in IBMD and registered in BEI period 2009-2013. *Corporate governance* in this research measured based on *Board Size*, *Outside Directors*, *Institutional Ownership*, *Board Ownership*, and *Timeliness*. The measurement of credit rating in research is taken from rank company rating/general obligation in rating company Pefindo. Control factors of the research measured based on assets, leverage, and ROA. Findings in this research indicates that *corporate governance* have no influence that significantly to *credit rating* company. Influence significantly seen in two control factors in research are assets and ROA.

Keywords : *Corporate Governance*, *Credit Rating*, *Bond Holder*, and *Agency Conflict*.

PENDAHULUAN

Agency Theory (Teori Keagenan) merupakan teori pemisahan antara *agents* (dewan direksi) sebagai perwakilan untuk menjalankan perusahaan yang ditunjuk oleh *principals* (pemegang saham) sesuai dengan perjanjian kerja (Jensen dan Meckling, 1976). Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan atau *corporate governance* adalah pada *agency conflict* atau konflik kepentingan baik antara manajemen dan *stockholders* ataupun sesama *stockholders*. Di Indonesia *agency conflict* lebih cenderung antara pemegang saham mayoritas dan minoritas, karena pemegang saham mayoritaslah yang memegang kendali manajemen di perusahaan.

Salah satu kasus *agency conflict* di Indonesia adalah antara negara Indonesia dengan PT. Freeport Indonesia. Terhitung sejak 2011 Indonesia tidak menerima hak deviden sebesar Rp 1,5 triliun/tahun dengan alasan keuntungan PT. Freeport Indonesia berkurang karena terkena UU larangan ekspor bahan mentah yang membuat mereka harus membangun smelter (DetikFinance, 2014). Padahal Indonesia merupakan sebuah negara yang dimana sumber daya alamnya diambil dan lingkungannya juga dirusak dalam prosesnya, namun tetap tidak dapat berbuat apa-apa karena merupakan pemegang saham minoritas.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi ini adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Aman dan Nguyen (2013) membenarkan dengan melakukan tata kelola perusahaan yang baik akan meminimalkan terjadinya *agency conflicts* karena ada peningkatan insentif untuk mengambil keputusan yang baik dan mencegah keputusan buruk. Krechovská dan Procházková (2014) menguatkan hal tersebut dengan berpendapat peranan *corporate governance* sangat penting karena setiap bisnis membutuhkan badan yang memastikan perusahaan beroperasi kearah yang benar dan berjalan dengan baik.

Pentingnya tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) selain untuk mengatasi *agency conflict* yaitu dapat mengumpulkan dana dengan biaya lebih rendah dari pada perusahaan yang tidak menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, hasil penelitian Aman dan Nguyen

(2013) membuktikan hal ini. Pengumpulan dana yang dapat dilakukan oleh perusahaan selain dengan menerbitkan saham dan meminjam pada bank adalah dengan menerbitkan *bond* atau obligasi sebagai tambahan modal usaha. Kim, Nofsinger, dan Mohr (2010) membagi secara umum *lenders* menjadi dua yang pertama adalah *institutional lenders* dan *individual lenders*.

Lenders harus berhati-hati ketika akan meminjamkan uangnya terutama untuk instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi. Di Indonesia perusahaan yang menerbitkan obligasi terus bertambah setiap tahunnya walaupun sempat terjadi penurunan pada 2010, berikut adalah data pertumbuhan yang diambil dari “Indonesia Bond Market Directory” yang diterbitkan oleh IDX :

Tabel 1
Tabel Jumlah Perusahaan yang masuk IBMD Periode 2009-2010

| Tahun | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|-------------------|------|------|------|------|------|
| Jumlah perusahaan | 87 | 85 | 97 | 101 | 115 |

Indikator yang dapat dipakai oleh *bondholders* untuk membeli obligasi selain menggunakan laporan keuangan adalah dengan melihat “*credit rating*” perusahaan yang diterbitkan oleh *credit agencies*. *Credit rating* atau peringkat hutang perusahaan menurut Moody's Investors Service (2009) terbagi atas dua yaitu *credit rating* untuk penerbit obligasi (*obligator*) dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut, sama seperti Moody's PEFINDO juga membagi *credit ratingnya menjadi dua* yaitu “*Company rating*” atau “*General Obligation Rating*” (GO) dan *Debt Instrument Rating*. Menurut Standard & Poor's (2002) *credit rating* perusahaan mencerminkan pendapat dari *credit agencies* secara keseluruhan pada kelayakan kredit yang diterbitkan dan kapasitas entitas untuk melakukan pemenuhan kewajiban keuangannya.

Peringkat *credit rating* dipengaruhi juga dengan *corporate governance* atau tata kelola perusahaan, menurut FitchRatings dalam Ashbaugh-Skaife, Collins, dan LaFond (2006) *credit agencies* sangat memperhatikan tata kelola perusahaan, karena tata kelola perusahaan yang lemah dapat berakibat terganganggunya posisi keuangan perusahaan dan membuat para investor rentan terhadap kerugian. Penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh-Skaife, Collins, dan

LaFond (2006) mencerminkan mengenai pengaruh dari tata kelola perusahaan yang lemah akan meningkatkan pembiayaan dari hutang perusahaan serta dapat berdampak pada *credit rating* perusahaan. Namun ada perbedaan hasil penelitian yang dilakukan diperusahaan Jepang dan Amerika. Perbedaan ini adalah pada hasil dari signifikansi pengaruh *outside directors* terhadap *credit rating* perusahaan, dimana di Jepang menunjukkan hasil yang tidak signifikan sedangkan di Amerika menunjukkan hasil yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah badan usaha karena yang dianalisis adalah semua perusahaan non-keuangan *go public* yang terdaftar di Indonesia Bond Market Directory Book. Perusahaan tersebut harus mempublikasikan *annual report* untuk periode 31 Desember 2009-2013 dan telah di audit. Dalam hal ini, perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang telah disampaikan di bab I pada ruang lingkup penelitian.

Variabel

Dalam penelitian ini ada beberapa variable terkait yang digunakan baik *dependent*, *independent*, dan *control variable*. Berikut adalah tabel yang menjelaskan secara singkat pengertian setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 2
Definisi Variabel

| Variabel | Definisi |
|--------------------------------|---|
| <i>Credit Rating</i> | Peringkat utang perusahaan (<i>General Obligation Rating</i>) |
| <i>Board Size</i> | Jumlah dewan komisaris dalam perusahaan |
| <i>Outside Directors</i> | Komposisi dewan komisaris independen dalam perusahaan |
| <i>Institutional Ownership</i> | Komposisi kepemilikan institusi keuangan dalam perusahaan |
| <i>Board Ownership</i> | Komposisi kepemilikan dewan komisaris dalam perusahaan |
| <i>Timeliness</i> | Ketepatan waktu penyampaian laporan |

| | |
|-----------------|--|
| | keuangan perusahaan |
| <i>Assets</i> | Jumlah total aset perusahaan |
| <i>Leverage</i> | Rasio liabilitas perusahaan terhadap aset perusahaan |
| ROA | Rasio <i>operating profit</i> terhadap aset perusahaan |

Variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Credit Rating* perusahaan yang dilihat dari *General Obligation Ratingnya* (GO). Variabel ini digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dari variabel *corporate governance* yang mempengaruhi *credit rating* perusahaan. Variabel *credit rating* ini diukur dengan dummy yang bersekala ordinal sebagaimana di tabel 2. Berikut adalah tabel peringkat kredit Pefindo :

Tabel 3
Tabel Peringkat Credit Rating PEFINDO

| PEFINDO Rating | Variabel Credit Rating | PEFINDO Rating | Variabel Credit Rating |
|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| idAAA | 6 | idBBB- | 3 |
| idAA+ | | idBB+ | |
| idAA | 5 | idBB | 2 |
| idAA- | | idBB- | |
| idA+ | | idB+ | |
| idA | 4 | idB | |
| idA- | | idB- | 1 |
| idBBB+ | | idCCC | |
| idBBB | 3 | idSD | |
| | | idD | 0 |

Variabel *good governance* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai *Independent Variable* adalah *board size*, *outside directors*, *institutional ownership*, *board ownership*, *timeliness*. Perhitungan masing-masing variabel adalah seperti dibawah ini :

1. *Board Size*

Nilai variabel board size adalah dengan melihat dari jumlah anggota dewan komisaris. Berikut adalah persamaannya:

$$\textbf*Board Size* = \text{Total Dewan Komisaris}$$

2. *Outside Directors*

Variabel *outside directors* dilihat dari seberapa besar komposisi/presentase jumlah dewan komisaris independen dalam sebuah perusahaan dibandingkan dengan total dewan komisaris. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Outside Directors}} = \frac{\text{Total Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

3. *Institutional Ownership*

Institutional ownership dihitung berdasarkan presentase kepemilikan saham institusi finansial dalam perusahaan. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Institutional Ownership}} = \% \text{ of institutional shares in a company}$$

4. *Board Ownership*

Board ownership dihitung berdasarkan presentase kepemilikan saham dari seluruh dewan komisaris perusahaan. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Board Ownership}} = \% \text{ of all board member shares in a company}$$

5. *Timeliness*

Timeliness dihitung berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan perusahaan dikurangi jumlah hari maksimal dari ketentuan diterbitkannya *annual report*. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Timeliness}} = \text{Maximum days} - \text{total days need to publish the annual report}$$

Variabel *control* yang digunakan adalah

1. *Assets*

Aset perusahaan dihitung berdasarkan total seluruh aset perusahaan yang di Log kan. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Assets}} = \text{Log Total aset}$$

2. Leverage

Leverage merupakan rasio total liabilitas terhadap total Assets.

Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

3. ROA

ROA merupakan rasio yang dihitung berdasarkan perbandingan antara *operating profit* terhadap total aset. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Total Aset}}$$

Target dan Karakteristik Populasi

Target populasi adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang *go public* yang ada di BEI yang termasuk dalam IBMD. Sampel yang dipilih adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Badan usaha yang diteliti adalah badan usaha non-keuangan yang masuk daftar IBMD dan terdaftar di BEI periode 2009-2013 dan yang menerbitkan laporan keuangan dan *annual report* yang sudah diaudit.
2. *Annual reportnya* menggunakan rupiah sebagai *functional currency*.
3. Memiliki jenis *credit rating* “*General Obligation Rating*” (GO) di PEFINDO.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dalam kurun waktu 2009-2013 dan merupakan studi pustaka atau penelitian pustaka karena penelitian ini mengambil data pada lembaga lain yaitu :

1. Data tentang perusahaan di Indonesia Bond Market Directory periode 2009-2013 dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

2. Untuk memperoleh data tentang laporan keuanga tahunan atau *annual report* perusahaan non-keuangan untuk menghitung variabel dalam penelitian ini melalui BEI yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.
3. Untuk mendapatkan data peringkat *credit rating* suatu perusahaan melalui lembaga pemeringkat kredit Indonesia yaitu PEFINDO melalui *website* www.pefindo.com

Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal dan skala rasio. Penggunaan skala nominal ini adalah untuk pengukuran *variable dummy* (peringkat *credit rating* perusahaan). Penggunaan skala rasio adalah sebagai dasar untuk perhitungan atau pengukuran dari objek penelitian seperti *outside directors, leverage*, dan ROA.

Rancangan Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

Analisis *descriptive statistics* dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data badan usaha sebagai sampel yang dilihat dari *mean*, standar deviasi, dan *median*.

Correlation Matrix

Hubungan bivariate antar 2 variabel dihitung dengan koefisien korelasi (r). Menurut Sufren dan Natanael (2013) uji korelasi berguna untuk melihat kuat atau besarnya hubungan antar variabel yang diteliti, uji-uji yang dapat digunakan adalah Chi-Square Test, Pearson Correlation dan Spearman's Rho dan Kendall's Tau. Dalam penelitian ini digunakan uji Korelasi Pearson untuk melihat hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian. Dimana dalam penelitian ini, korelasi Pearson digunakan untuk variabel berskala rasio.

Apabila dalam hasil perhitungan nampak bahwa nilai Pearson Correlation positif, berarti bila salah satu variabel meningkat, maka variabel lain yang

dikorelasikan juga ikut meningkat, demikian pula sebaliknya. Nilai signifikansi (Sig) yang ada dalam hasil pengujian dapat menunjukkan ada tidaknya hubungan antarvariabel yang dikorelasikan, apabila nilai sig. $< 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan atau korelasi yang kuat antar dua variabel, apabila nilai sig. $> 0,05$ berarti memiliki korelasi yang lemah antara dua variabel.

Ordinal Logistic Regression

Uji regresi ini digunakan untuk menjawab hipotesis-hipotesis yang ada berkaitan dengan bagaimana dampak dari *corporate governance* terhadap *credit rating*. Menurut Ghozali (2009) uji ini biasanya digunakan jika kategori variabel dependennya berupa ordinal atau peringkat yang dalam hal ini adalah *credit rating*, yang jika dimisalkan peringkat $_{id}AAA$ lebih tinggi dari $_{id}A+$ dan $_{id}A+$ lebih tinggi dari $_{id}B$, maka analisis *logistic* harus menggunakan *ordinal regression* atau disebut juga PLUM. Dalam uji ini terdapat beberapa uji lain yaitu uji *goodness of fit* yang digunakan untuk menguji apakah model tersebut fit. Uji Pseudo R-Square yang mengukur tingkat seberapa besar penjelasan variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independennya. *Test of parallel lines* menilai apakah asumsi bahwa semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak nilainya $p>0.05$. Parameter Estimates digunakan untuk melihat hasil pengujian regresi apakah variabel independen yang diuji signifikan atau tidak.

Uji Hipotesis

Penelitian ini dinyatakan dengan *directional hypotheses* yaitu :

H_1 : Semakin besar dewan komisaris maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

H_2 : Semakin besar proporsi komisaris independen maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

H_3 : Semakin besar proporsi kepemilikan institusional maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

H₄ : Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

H₅ : Semakin tepat waktu penyampaian informasi maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Setelah mengumpulkan data dan diolah maka kemudian data tersebut diringkas dalam bentuk statistik deskriptif. Khusus untuk *credit rating* menggunakan frekuensi untuk melihat gambarannya. Dibawah ini ditampilkan tabel hasil olahan data tersebut :

Tabel 4
Jumlah Komposisi Credit Rating

| Credit Rating | Presentase Jumlah | Jumlah Perusahaan |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 0 = idSD dan idD | 1,9% | 2 |
| 1 = idB+, idB, idB-, idCCC | 0,9% | 1 |
| 2 = idBB+, idBB, idBB- | 1,9% | 2 |
| 3 = idBBB+, idBBB, idBBB- | 11,1% | 12 |
| 4 = idA+, idA, idA- | 45,4% | 49 |
| 5 = idAA+, idAA, idAA- | 36,1% | 39 |
| 6 = idAAA | 2,8% | 3 |
| Total | 100% | 108 |

Tabel 5
Descriptives Statistics

| Variabel | Minimum | Maksimum | Mean |
|--------------------------------|----------------|-----------------|-------------|
| <i>Board Size</i> | 2 | 10 | 5,430 |
| <i>Outside Directors</i> | 0,250 | 1 | 0,395 |
| <i>Institutional Ownership</i> | 0 | 0,998 | 0,122 |
| <i>Board Ownership</i> | 0 | 0,051 | 0,002 |
| <i>Timeliness</i> | -69 | 79 | 17,430 |
| <i>Assets</i> | 11,712 | 14,107 | 12,969 |
| <i>Leverage</i> | 0,313 | 1,662 | 0,576 |
| <i>ROA</i> | -0,411 | 0,288 | 0,093 |

Analisis Koefisien Korelasi (r)

Tabel 6
Pearson Correlation

| | <i>Credit rating value</i> | <i>Board Size</i> | <i>Outside Directors</i> | <i>Institutional Ownership</i> | <i>Board Ownership</i> | <i>Timeliness</i> | <i>Assets</i> | <i>Leverage</i> | <i>ROA</i> |
|--------------------------------|----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <i>Credit Rating value</i> | | Significant (+) (0.279) | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Significant (+), (0.290) | Significant (+), (0.329) | Significant (-), (-0.411) | Significant (+), (0.631) |
| <i>Board Size</i> | Significant (+), (0.279) | | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Significant (+), (0.533) | Significant (-), (-0.204) | Insignificant |
| <i>Outside Directors</i> | Insignificant | Insignificant | | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Significant (-), (-0.206) |
| <i>Institutional Ownership</i> | Insignificant | Insignificant | Insignificant | | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Insignificant |
| <i>Board Ownership</i> | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Insignificant | | Significant (-), (-0.266) | Significant (-), (-0.230) | Insignificant | Insignificant |
| <i>Timeliness</i> | Significant (+), (0.290) | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Significant (-), (-0.266) | | Insignificant | Significant (-), (-0.265) | Insignificant |
| <i>Assets</i> | Significant (+), (0.329) | Significant (+), (0.553) | Insignificant | Insignificant | Significant (-), (-0.230) | Insignificant | | Insignificant | Insignificant |
| <i>Leverage</i> | Significant (-), (-0.411) | Significant (-), (-0.204) | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Significant (-), (-0.265) | Insignificant | | Significant (-), (-0.526) |
| <i>ROA</i> | Significant (+), (0.631) | Insignificant | Significant (-), (-0.206) | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Insignificant | Significant (-), (-0.526) | |

Uji Ordinal Logistic Regression

Tabel 7
Hasil Uji Signifikansi

| | | Estimate | Std. Error | Wald | df | Sig. | 95% Confidence Interval | |
|-----------|-------------------------|----------|------------|--------|----|------|-------------------------|-------------|
| | | | | | | | Lower Bound | Upper Bound |
| Threshold | [Creditratingvalue = 0] | 32.987 | 8.044 | 16.816 | 1 | .000 | 17.221 | 48.754 |
| | [Creditratingvalue = 1] | 34.375 | 8.044 | 18.263 | 1 | .000 | 18.610 | 50.141 |
| | [Creditratingvalue = 2] | 35.401 | 8.064 | 19.273 | 1 | .000 | 19.596 | 51.206 |
| | [Creditratingvalue = 3] | 37.528 | 8.114 | 21.393 | 1 | .000 | 21.625 | 53.431 |
| | [Creditratingvalue = 4] | 40.839 | 8.246 | 24.531 | 1 | .000 | 24.678 | 57.000 |
| | [Creditratingvalue = 5] | 45.971 | 8.728 | 27.741 | 1 | .000 | 28.864 | 63.078 |
| Location | BoardSize | .171 | .140 | 1.492 | 1 | .222 | -.104 | .446 |
| | OutsideDirectors | 3.285 | 2.130 | 2.379 | 1 | .123 | -.889 | 7.459 |
| | InstitutionalOwnership | -1.435 | .963 | 2.221 | 1 | .136 | -3.322 | .452 |
| | BoardOwnership | 12.525 | 27.939 | .201 | 1 | .654 | -42.234 | 67.285 |
| | Timeliness | .010 | .009 | 1.363 | 1 | .243 | -.007 | .028 |
| | Assets | 2.678 | .608 | 19.393 | 1 | .000 | 1.486 | 3.870 |
| | Leverage | .634 | 1.462 | .188 | 1 | .664 | -2.232 | 3.501 |
| | ROA | 29.036 | 4.586 | 40.080 | 1 | .000 | 20.047 | 38.025 |

Pembahasan

Hipotesis 1 : Semakin besar dewan komisaris maka semakin tinggi credit rating perusahaan.

Board size dalam hasil pengujian korelasi *pearson* menunjukkan hubungan korelasi dengan *credit rating* adalah positif signifikan, namun hasil pengujian regresi menunjukkan ketidak signifikannya pengaruh positif jumlah anggota dewan komisaris terhadap *credit rating*. Hal ini menunjukkan banyak atau sedikitnya jumlah anggota komisaris tidak akan terlalu berpengaruh terhadap *credit rating* perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa peran dewan komisaris dalam perusahaan tidak memberikan hasil yang diharapkan.

Alasan mengapa hal ini dapat terjadi adalah karena hasil kerja dari pada jumlah anggota dewan komisaris yang banyak maupun sedikit di Indonesia tidak terlalu berbeda jauh. Berdasarkan KNKG (2006), ukuran dewan komisaris juga

harus disesuaikan dengan kompleksitas badan usaha namun rata-rata justru lebih dari 50% perusahaan yang diteliti memiliki jumlah komisaris yang sama yaitu antara 5 (25,9%) dan 6 (27,8%), hanya ada beberapa yang tidak seperti itu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di jepang oleh Aman dan Nguyen (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan jumlah anggota yang besar cenderung memiliki peringkat yang lebih tinggi. Rata-rata dewan komisaris yang diteliti juga lebih banyak yaitu 13,24 dibandingkan dengan yang diteliti penulis sebesar 5,43 dengan cakupan sampel mencapai 437 perusahaan sedangkan peneliti hanya 108 perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anderson, Mansi, dan Reeb (2004) di Amerika juga berbeda, dimana dalam penelitian ini diungkapkan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan, sebab menurut mereka dewan komisaris yang banyak dapat memiliki waktu yang lebih banyak untuk menjalankan tugas mereka masing-masing dan kecil kemungkinan untuk mengabaikan hal yang akan berakibat buruk bagi *debtholders*.

Hipotesis 2 : Semakin besar proporsi komisaris independen maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

Proporsi dewan komisaris independen dalam penelitian ini memiliki korelasi yang tidak signifikan terhadap peringkat kredit perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan pengujian regresi yang mencerminkan hasil yang tidak signifikan terhadap peringkat kredit perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa komposisi dewan komisaris independen yang banyak ataupun sedikit tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap peringkat kredit perusahaan.

Hal ini dapat terjadi karena komisaris independen di Indonesia hanya untuk memenuhi aturan dari BEI yang dikeluarkan dalam Kep-00001/BEI/01-2014: III.1.4.2. yaitu harus memiliki komposisi sebanyak 30%, bahkan masih ada perusahaan di Indonesia yang masih memiliki komposisi dewan komisaris independen dibawah 30%. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT ADHI Karya (Persero) TBK. pada 2009, PT BW Plantation TBK. pada 2011-2013, PT

JAPFA Comfeed Indonesia TBK. pada 2010-2011 sebesar 0.25 atau 25%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aman dan Nguyen (2013) di Jepang, namun dengan kondisi dikarenakan di Jepang sangat sedikit perusahaan yang memiliki *outside directors* dengan jumlah rata-rata hanya 0.06. Jumlah *outside directors* yang sedikit ini dimungkinkan karena budaya perusahaan Jepang yang mendasarkan pada rasa “**percaya**” yang digunakan sebagai dasar untuk membentuk hubungan jangka panjang dalam berbisnis (Lehmberg, Dhanaraj, dan Funai, 2013).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di perusahaan Amerika oleh Anderson, Mansi, dan Reeb (2004), Bhojraj dan Sengupta (2003), dan Ashbaugh-Skaife, Collins, dan LaFond (2006), yang menyatakan bahwa *outside directors* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *credit rating*. Pernyataan yang diungkapkan oleh Coles, Daniel, dan Naveen (2008) mendukung hasil penelitian di perusahaan Amerika karena salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dari pengawasan yaitu adalah komposisi dari komisaris independen.

Hipotesis 3 : Semakin besar proporsi kepemilikan institusional maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

Proporsi kepemilikan institusi keuangan pada perusahaan yang di teliti tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap peringkat kredit. Hasil pengujian regresi juga mencerminkan hal yang sama proporsi kepemilikan institusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat kredit perusahaan.

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan 3 penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aman dan Nguyen (2013), Bhojraj dan Sengupta (2003), dan Ashbaugh-Skaife, Collins, dan LaFond (2006) yang memberikan hasil yang signifikan dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap peringkat kredit perusahaan. Alasan perbedaan ini adalah di Indonesia sebagian besar perusahaan memiliki presentase kepemilikan institusi keuangan yang sangat kecil, walaupun rata-rata kepemilikan institusional adalah 10% namun 57,3% (58 perusahaan) dari sampel

data tidak memiliki pemegang saham institusi keuangan. Rata-rata tersebut dapat mencapai 10% karena ada salah satu variabel yang sangat tinggi kepemilikan institusi keuangannya sebesar 99,8% yang ditemukan dalam PT XL Axiata TBK. pada 2009. Gambaran data tersebut dapat membuat hasil uji menjadi tidak signifikan. Hal ini tentu saja berkebalikan dengan kondisi pada perusahaan dalam penelitian sebelumnya, seperti pada perusahaan di Jepang yang diteliti oleh Aman dan Nguyen (2013) memiliki rata-rata kepemilikan institusi keuangan mencapai 24,6% dan memang sebagian besar perusahaan dijepang memang memiliki kepemilikan institusi keuangan yang besar. Dilihat dari Q1, Mean, dan Q3 yang memang tidak memiliki perbedaan yang signifikan yaitu masing-masing adalah 13,48%, 22,89%, dan 34,02%.

Hipotesis 4: Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

Proporsi kepemilikan dewan komisaris dalam perusahaan memiliki hubungan korelasi yang tidak signifikan dengan peringkat kredit perusahaan. Hasil yang sama juga didapatkan oleh uji regresi terhadap peringkat kredit perusahaan yang tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Aman dan Nguyen (2013) yang mana proporsi kepemilikan dewan komisaris tidak terlalu berpengaruh terhadap peringkat kredit perusahaan. Terjadinya hal ini dapat disimpulkan karena di Indonesia banyak dewan komisaris yang tidak memiliki proporsi kepemilikan dalam perusahaan, sebab dalam data sampel penelitian sebanyak 70,37% (76 perusahaan) tidak memiliki kepemilikan dewan komisaris dan adanya kepemilikan terselubung melalui perusahaan lain yang tidak secara langsung terlihat. Sementara menurut Aman dan Nguyen (2013) tidak terlalu berpengaruhnya komposisi kepemilikan dewan komisaris karena selain memiliki dampak positif yaitu lebih besar kemungkinan untuk melindungi kepentingan pemegang saham, juga memiliki dampak negatif dimana *debtholders* menjadi kesulitan untuk melakukan monitoring sebab akan terjadi *agency conflict* antara dewan komisaris pemegang saham dengan *debtholders*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh-Skaife, Collins, dan LaFond (2006) menunjukan bahwa kepemilikan yang oleh manajerial atau pun institusi keuangan dengan kondisi memiliki saham diatas 5% memiliki pengaruh yang signifikan negatif yang artinya semakin besar kepemilikannya maka semakin kecil peringkat kreditnya, dikarenakan mereka dapat “mengamankan” keuntungan yang seharusnya untuk para *debtholders*.

Hipotesis 5: Semakin tepat waktu penyampaian informasi maka semakin tinggi *credit rating* perusahaan.

Ketepatan waktu dari pada publikasi laporan keuangan dalam penelitian ini memiliki korelasi yang signifikan positif terhadap *credit rating*. Hasil berbeda dari pengujian regresi menunjukan hal ketepatan waktu dari publikasi laporan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat kredit perusahaan.

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhojraj dan Sengupta (2003), Ashbaugh-Skaife, Collins, dan LaFond (2006), dan Aman dan Nguyen (2013) yang menyatakan bahwa peringkat kredit yang tinggi memiliki asosiasi dengan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Perbedaan ini dapat terjadi karena respon investor Indonesia yang mungkin lebih terpengaruh terhadap isi dari pada laporan keuangan dari pada ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang diteliti hanya 9,26% (10 perusahaan) yang menerbitkan laporan keuangannya melewati batas waktu yang ditentukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi Pearson *credit rating* memiliki hubungan korelasi yang signifikan dengan variabel independen *boardsize* dan *timeliness*, dan dengan variabel kontrol yaitu aset, *leverage*, dan ROA. Setelah dilakukan uji regresi *Ordinal Logistic Regression* pada

variabel dependen yaitu *credit rating* terhadap variabel independennya yaitu *board size*, *outside directors*, *institutional ownership*, *board ownership*, dan *timeliness* tidak ditemukan hasil yang signifikan. Hasil berbeda terdapat pada variabel kontrol yaitu Aset dan ROA yang memiliki hasil signifikan dan hanya *leverage* yang tidak signifikan. Berikut adalah hasil-hasil dari uji hipotesanya :

1. *Board size* memiliki korelasi signifikan positif namun tidak signifikan saat dilakukan pengujian regresi, sehingga H_1 ditolak.
2. *Outside directors* tidak memiliki korelasi signifikan positif dan tidak signifikan saat dilakukan pengujian regresi, sehingga H_2 ditolak.
3. *Institutional ownership* tidak memiliki korelasi signifikan positif dan tidak signifikan saat dilakukan pengujian regresi, sehingga H_3 ditolak.
4. *Board ownership* tidak memiliki korelasi signifikan positif dan tidak signifikan saat dilakukan pengujian regresi, sehingga H_4 ditolak.
5. *Timeliness* memiliki korelasi signifikan positif namun tidak signifikan saat dilakukan pengujian regresi, sehingga H_5 ditolak.

Saran

1. Penelitian selanjutnya agar lebih memperluas cakupan penelitian sehingga dapat meneliti semua perusahaan terbuka yang menerbitkan obligasi, termasuk meneliti secara tersendiri sektor keuangan sebagai sektor yang memiliki peraturan paling ketat agar tidak menimbulkan hasil yang bias.
2. Menggunakan variabel-variabel CG yang lebih cocok untuk perusahaan di Indonesia agar hasil yang didapat dari penelitian selanjutnya menjadi lebih akurat dari yang sekarang.
3. Melakukan penelitian yang lebih jauh dengan juga menambahkan peringkat obligasi dan juga *yield* obligasi yang ditawarkan oleh perusahaan sehingga tidak hanya melihat peringkat kredit perusahaan saja, agar hasil penelitian yang didapat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, H., Nguyen, P., 2013. *Does good governance matter to debtholders? Evidence from the credit ratings of Japan firms*. Research in International business and Finance 29, 14–34.
- Ashbaugh-Skaife, H., Collins, D., LaFond, R., 2006. *The effects of corporate governance on firm's credit ratings*. Journal of Accounting and Economics 42, 203–243.
- Bhojraj, S., Sengupta, P., 2003. *Effect of corporate governance on bond ratings and yields: the role of institutional investors and outside directors*. Journal of Business 76, 455–475.
- Coles, J., Daniel, N., Naveen, L., 2008. *Boards: does one size fit all?* Journal of Financial Economics 87, 329–356.

- Detik Finance, 22 Agustus 2014. *Freeport Cicil Setoran Dividen, Dahlan: Terima Dulu, Nanti Tagih Lagi.* <http://finance.detik.com/read/2014/08/22/140627/2669877/4/freeport-cicil-setoran-dividen-dahlan-terima-dulu-nanti-tagih-lagi>, diakses 08 September 2014
- Ghozali, I., 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. UNDIP, Semarang.
- IDX. *Indonesia Bond Market Directory* <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/bondbook.aspx>, diakses 26 Mei 2014.
- Jensen, M., Meckling, W., 1976. *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Kieso, E. D., Weygant, J. J., Warfield, D. T., 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc., United States of America
- Kim, K., Nofsinger, J., Mohr, D., 2010. *Corporate Governance*. Pearson Education, Inc., New Jersey.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Krechovská, M., Procházková, P., T., 2014. *Sustainability and its Integration into Corporate Governance Focusing on Corporate Performance Management and Reporting*. *Procedia Engineering* 69, 1144-1151.
- Lehmberg, D., Dhanaraj, C., Funai, A., 2013. *What do we make of Japan? Myths and realities*. *Business Horizons* 56, 219-229.
- Moody's Investors Service, 2009. *Moodys Ratings Symbols and Definitions*.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2014. *Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia*.
- PEFINDO. *Rating Service*. <http://www.pefindo.com/index.php/pageman/page/rating-services.html>, diakses 26 Mei 2014.
- Presiden Republik Indonesia, 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Sufren., Natanael, Y., 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. PT. Elex Media Komputindo., Jakarta.



Asia Pacific Conference
On Accounting and Finance
APCAF
2015

Proceedings of the

APCAF 2015

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE

Prama Sanur Beach Hotel, Bali, Indonesia
June 11-12, 2015

CO-HOSTED BY:

UNIVERSITAS PANCA MARGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TRISAKTI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UNIVERSITAS KANJURUHAN
UNIVERSITAS GAJAYANA
UNIVERSITAS SURABAYA
POLITEKNIK NEGERI BALI
UNIVERSITAS MAHASARASWATI
UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

SUPPORTED BY:



SPONSORED BY:





ifma
The American Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



APCAF 2015 Organizing Committee Preface

On behalf of the organizing committee of the 2015 Asia Pacific Conference on Accounting and Finance (APCAF 2015) and my colleagues at the Department of Accounting of Universitas Brawijaya, We would like to welcome all of you to Bali to join this conference.

This conference is co-hosted by Departments of Accounting of Universitas Brawijaya and Universitas Udayana, Indonesia Financial Management Association, and some Accounting Departments of Universities in Java and Bali, including:

1. Universitas Katolik Widya Mandala
2. Universitas Pelita Harapan
3. Universitas Panca Marga
4. Universitas Negeri Jakarta
5. Universitas Pendidikan Indonesia
6. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
7. Universitas Muhammadiyah Malang
8. Universitas Surabaya
9. Universitas Kanjuruhan
10. Universitas Gajayana
11. Universitas Budi Luhur
12. Univ Kristen Widya Karya
13. STIE Trisakti
14. STIE Indonesia
15. Universitas Mahasaraswati
16. Politeknik Negeri Bali

For all of this I would like to thank all of the heads of Accounting Departments of those universities for supporting this conference.

The committee of this conference received 132 papers and accepted only 105 papers to be presented by academia from different universities around the world such as Indonesia, Malaysia, Australia, Japan, Taiwan, UK, Sri Lanka, and United Arab Emirates. So, we believe that this conference will provide an excellent international academic forum for sharing knowledge and research results in terms of theory, methodology and applications of accounting and finance. The organizing committee also believes that these conference proceedings would be a good reference for academic researchers and professionals in the fields Accounting and Finance.

We also would like to express sincere appreciation to all authors for their contributions to this conference. Our extended thanks are also given to Professor Avinidhar Subrahmanyam (of UCLA Andersen School of Management, U.S.) for giving keynote address, Dr Elvia Shauki (of University of South Australia) for sharing experience in doing qualitative research, Mr Jusuf Wibisana for sharing accounting professional's needs for accounting research, and Dr. Shahzad Uddin, University of Essex, UK for sharing experience and providing chances for us to publish in international journal. More especially, we would like to thank all the referees for their constructive comments on all papers and all of the organizing committee members for their hard work. Finally, we would like to thank all firms that have sponsored this conference, i.e. PT. Semen Indonesia (Persero) and Deloitte Indonesia.

Thank you,

Nurkholis, Ph.D.
*Head, Department of Accounting
Brawijaya University, Indonesia*

Co-Host:



TSM
Trisakti School of Management





ifma
The Institute of Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



| DAY AND DATE | TIME (In WITA) | ACTIVITIES |
|----------------------------|----------------|--|
| Thursday June, 11, 2015 | 08.00 – 09.00 | Open registration |
| | 09.00 – 09.30 | Welcoming and opening ceremony: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Speech by Deans, Faculty of Economics and Business, University of Brawijaya and University of Udayana ▪ Traditional Bali dance performance |
| | 09.30 – 10.00 | Coffee break |
| | 10.00 – 12.00 | Keynote Speech: Professor Avanidhar Subrahmanyam (UCLA Anderson, School of Management, United States) |
| | 12.00 – 13.00 | Lunch break |
| | 13.00 – 15.00 | Panel Session 1: <ol style="list-style-type: none"> 1. How to Do Research in Finance by Professor Avanidhar Subrahmanyam (UCLA Anderson, School of Management, United States) 2. Qualitative Analysis in Enhancing the Outcome of the Quantitative Analysis by Dr. Elvia Shauki (University of South Australia) |
| | 15.00 – 15.30 | Coffee break |
| | 15.30 – 17.30 | Panel Session 2: <ol style="list-style-type: none"> 1. Accounting Profession by M. Jusuf Wibisana (Lecturer of Accounting Department, University of Brawijaya and Partner – PwC Indonesia) 2. Journal Dissemination and Publishing in International Journal by Dr. Shahzad Uddin, Faculty of Social Science, University of Essex, UK |
| | 19.00 - 22.00 | Gala Dinner <ul style="list-style-type: none"> ▪ Speech by Heads of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Brawijaya and University of Udayana |

Co-Host:





ifma

The Institute of Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



| ▪ Traditional Bali performance | | |
|--------------------------------|---------------|-------------------------------|
| Friday June, 12, 2015 | 07.30 – 08.00 | Open registration |
| | 08.00 – 09.45 | Concurrent session 1 |
| | 09.45 – 10.00 | Coffee break |
| | 10.00 – 11.45 | Concurrent session 2 |
| | 11.45 – 13.30 | Lunch break and Friday prayer |
| | 13.30 – 15.15 | Concurrent session 3 |
| | 15.15 – 15.30 | Coffee break |
| | 15.30 – 17.15 | Concurrent session 4 |
| | 17.15 – 18.00 | Closing ceremony |

ASIA-PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE 2015

PRAMA SANUR BEACH BALI HOTEL, BALI

JUNE, 11-12, 2015

Co-Host:





ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



ifma
The Indonesian Financial Management Association

CONCURRENT 1 (08.00 – 09.45 AM)

| CLASS A | MODERATOR: |
|--|--|
| AUTHOR | TITLE |
| Herlina Helmy & Charoline Cheisviyanny & Sany Dwita | The analysis of service quality at padang primary tax office |
| I Gusti Ayu Agung Diah Acintya & I G. A. M. Asri Dwija Dutri | performance of denpasar city in implementing performance accountability system of government institution and good governance |
| Eko Ganis & Nur Nafiaastuti | Web-Based Enterprise Resource Planning (ERP) System In Action at the Case of A Catering Industry Company in Indonesia |
| Budi Rofelawaty & Erlina Diamastuti | Analysis the implementation sustainability reporting for the companies in Indonesia and comparison with the companies in Malaysia |
| Annisa Ciptagustia & Askolani | Distinctive Capabilities through Talent Management: The Source of Sustainable Competitive Advantage (Survey towards Members of Assosiation of Furniture Rattan Indonesia (ASMINDO) Cirebon) |
| Dias Satria & Elvia Shauki | The Futures of the Artisan Tuna Fishing Economies: A visual ethnographic Study on the Marketing Value Chain Governance Structures |

Co-Host:





ifma
The Indonesian Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



CONCURRENT 1 (08.00 - 09.45 AM)

| CLASS B | MODERATOR: |
|--|---|
| AUTHOR | TITLE |
| Agus Munandar | Participatory performance measurement or self-assessment: amelioration employee satisfaction |
| I Kadek Satria Nova & Ni Nyoman Ayu Suryandari | Locus of control in the connection between computer anxiety and skills to use accounting related softwares |
| Sherine abdul all & Sanjoy bose & Iliya Komarev | Determinants of the capital structure policy of banks listed in the united arab emirates |
| Nanang Fattah & Chairul Furqon & Budhi Pamungkas Gautama | Implementation of educational costs based on activity based costing to improve the quality of education in higher education (case study at universitas pendidikan indonesia) |
| Beta budisetyorini | Determinant factor of tourism industry capital structure of tourist attraction, hotel, restaurant, tour and travel |
| Astrid Tresnenty & AAGP widanaputra & I Dewa Nyoman Badera | The effect of budget participationon budgetary slack with managerial trusts as the intervening variable |
| Hariandi hasbi & sarjito surya | Resource based view in relation to the competitive advantage and industry competition on islamic banking |

Co-Host:





ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



ifma
The Indonesian Financial Management Association

CONCURRENT 1 (08.00 – 09.45 AM)

| CLASS C | MODERATOR: |
|---|--|
| AUTHOR | TITLE |
| Ika Prayanthi & Deske Mandagi | The impact of environmental performance as realization of environmental regulation on financial performance |
| Umi Muawanah & Gunadi & Rosidi | Corporate governance, information technology adoption and firm performance: preliminary research |
| T.C.Ediriwickrama & A.A Azeez | Multi factor explanation to ipo long run underperformance anomaly: sri lankan evidence |
| I Gusti Ary Suryawathy & I Gede Cahyadi Putra | Corporate governance mechanisms, earnings management and company performance |
| Elvira Luthan | The influence of environmental disclosure and company growth toward financial performance |
| Wisnu Panggah Setiyono & Peter Sheehan | Internal governance structures and managerial performance |
| Retno Yuliati & Soemarso Slamet Raharjo & Dodik Siswantoro | Financial and performance accountability and their implication towards incumbent reelection: indonesia local election 2011 - 2013 |

Co-Host:





ifma
The Indonesian Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



CONCURRENT 1 (08.00 - 09.45 AM)

| CLASS D (BAHASA INDONESIA) | MODERATOR: |
|---|---|
| AUTHOR | TITLE |
| Syukriy Abdullah & Afrah Junita | Bukti empiris tentang pengaruh <i>budget ratcheting</i> terhadap hubungan antara pendapatan sendiri dan belanja daerah pada kabupaten/kota di aceh |
| Metien Margaret & Agus Zainul Arifin | Dampak faktor ekonomi makro terhadap return pasar modal selama periode krisis dan setelah krisis ekonomi 2008 |
| Rini | Kongsi Lembaga Ekonomi Mikro Berbasis Syariah Dan Kearifan Lokal |
| Christea Frisdiantara & Abdul Halim | Pengaruh kompetensi dprd tentang anggaran, akuntabilitas publik, dan transparansi kebijakan publik terhadap pengawasan apbd dengan partisipasi masyarakat sebagai variabel moderasi (studi pada dprd periode 2009 - 2014 kota malang) |
| Djuni Farhan & Abdul Halim | Pengaruh etika profesi, pengalaman, tekanan anggaran waktu audit, dan pemahaman dilema etika terhadap standar profesi dan akuntabilitas profesi akuntan public (studi pada akuntan publik pada kap di jatim) |
| Chairul Furqon & Fathurrahman | Pengaruh kualitas sistem informasi pembiayaan mikro terhadap kepuasan pengguna (studi persepsional pada karyawan outlet warung mikro Pt. Bank syariah mandiri (persero) area bandung) |
| Luthfiani Asriyah Azzahroh & Sri Murni & Halim Dedy Perdana | Pengaruh <i>Value Added Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2013) |

Co-Host:





CONCURRENT 2 (10.00 - 11.45 AM)

| CLASS A | MODERATOR: |
|---|--|
| AUTHOR | TITLE |
| Nugraha & Maya Sari & Vaness Gaffar | Cognitive bias and risk preferences analysis of ponzi scheme investors |
| Heny Hendrayati | Re-engagement: a strategy for engaging employees in a company |
| Heny Hendrayati & Maya Annissa & Arief Budiman | The effect of hilo goes to school event On the hilo school milk brand image |
| Diana Tien Irafahmi & Nujmatul Laily & Krida Taruna | Learning style versus teaching style: do they impact on accounting students' academic achievement? |
| Wuchun Chi & Long-Jainn Hwang | Directors' and officers' liability insurance and information asymmetry |
| Novrida Qudsi & Eko Ganis & Aji Dedi & Yeney | The accounting attendance in trading activity of the brawijaya period: an archaeological perspective |

Co-Host:





ifma
The Indonesian Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



CONCURRENT 2 (10.00 - 11.45 AM)

| CLASS B | MODERATOR: |
|---|--|
| AUTHOR | TITLE |
| Linda Kusumaning Wedari & Megawati Oktorina | Audit committee characteristics, ownership characteristics and audit fees: evidence from manufacturing companies listed on indonesia stock exchange |
| Clarissa Kristina & Antonius Herusetya | Earning informativeness and reputation of audit firms: does market consider the audit quality of The big four and mid-tier firms? |
| Aloysius Harry Mukti | Is voluntary disclosure and audit committee characteristic linked to <i>earning informativeness</i>? (indonesia listed manufacturing company) |
| Lodovicus Lasdi | The effect of voluntary disclosure, conservative accounting and life cycle stages on firm valuation |
| Farida Titik Kristanti & Nury Effendi & Aldrin Herwany & Erie Febrian | The survival analysis of financial distress company: empirical studies in Indonesia |
| Yunita Awang & Suhaiza Ismail & Abdul Rahim Abdul Rahman | Measuring the potential for financial reporting fraud in a highly regulated industry |
| Setyani Dwi Lestari & Nursito | The effect of organizational culture, budgeting, internal audit, central government accounting system of quality internal financial reporting and the implications of performance accounting unit ministry of health organization In west java region |

Co-Host:





ifma
The Indonesian Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



CONCURRENT 2 (10.00 - 11.45 AM)

| CLASS C | MODERATOR: |
|--|---|
| AUTHOR | TITLE |
| Satia Nur Maharani | Exploring neural mechanisms of brain to open The black box of psychological biases in financial market |
| I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra & I Putu Mega Juli Semara Putra | Accounting knowledge, entrepreneurial spirit and age on the use of accounting information in investment decision |
| Mashudi | Empowerment concept of the poor people through 4d model approach |
| Erwin Saraswati | Accounting data for banckruptcy analysis (literature review based on researches in indonesia) |
| Judi suharsono | Spirituality enhancement on small scale mango farmers; The hidden implication from the sharia eva implementation |
| Ali djamhuri | How neutral "sector neutral" accounting standards is? |
| Metta tjungandi & Ricky a. Mulyana | The influence of creative accounting and other factors to dividend payout ratio |

Co-Host:





ifma
The Indonesian Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



CONCURRENT 2 (10.00 - 11.45 AM)

| CLASS D (BAHASA INDONESIA) | MODERATOR: |
|--|--|
| AUTHOR | TITLE |
| Sally Halawa & Djoko Sigit Sayogo & Eny Suprapti | Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Rasio Terhadap Harga Saham |
| Supami Wahyu Setiyowati Ati Retna Sari | Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Dan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi |
| Umi Mardiyati & Gatot Nazir Ahmad & Lusiana | Determinant of dividend payout ratio a study at a company listed in the LQ45 in 2009 – 2011 |
| Agus munandar | Identifikasi disonansi kognitif untuk daya saing perbankan syariah di tataran global |
| Bonifasius Santiko Parikesit & I Wayan Bayu Diatmika | Redefinisi konsep akun kewajiban di dalam persamaan dasar akuntansi |
| Riesanti Edie Wijaya & Novrida Qudsi Lutfillah & Yenni Mangoting | Deconstruction Value Added Statement With Wisdom Java "Memayu Hayuning Bawana": A Perspective |
| Mardi & Indra Pahala & Yunika Murdayati & Petrolis Nusa Perdana | A Study Of Sharia Investment Development In Indonesian Capital Market |

Co-Host:





CONCURRENT 3 (13.30 - 15.15 WITA)

| CLASS A | MODERATOR: |
|--|--|
| AUTHOR | TITLE |
| Arum prastiwi & bambang subroto & rosidi & nurkholis | Determinants of social and environmental disclosure: a review on prior research |
| Rizal Yaya & Sigit Arie Wibowo & Ulvaturrahmah & Aras Halim Bernas | Carbon emission disclosure practices after mandatory disclosure policy: An empirical evidence from public listed companies in indonesia |
| Yessica natalia & imam subekti | The effect of environmental performance and corporate social responsibility disclosure to corporate financial performance |
| Putu wenny saitri | Foreign ownership effect to corporate social responsibility and market performance |
| Ratna A.ZR & Harry Prabowo & Tresno Ekajaya | Accounting information system management, strategy, innovation and the influence to operating performance of company manufacturing of indonesia : entering the free trade era |
| Ihtifazhudin Abadi Bowo & Chalimah & Siti Yunitarini | Should indonesia do redenomination? Analysis of effect of inflation and exchange rate in 25 countries redenomination |
| Imam Kanafi & Ade Dedi Rohayana & Susminingsih | Trust, intuition and investment behavior (the study of managerial behavior based on religion perspective) |

Co-Host:



ifma
The Indonesian Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



CONCURRENT 3 (13.30 – 15.15 WITA)

| CLASS B | MODERATOR: |
|---|---|
| AUTHOR | TITLE |
| Imelda Dian Rahmawati & Musliki & Ika Ratna Indra Astutik | The design of software and website based financial statement model to improve the transparency and accountability of amil zakat institution |
| Yuto Yoshinaga | The relation between cash holdings and earnings persistence |
| Pristiana Widyastuti | The influence accounting method choice and financial performance on investment opportunity set |
| Johannes & Harry Budi | The effects of car insurance customer perception toward public relation and customer loyalty |
| Yura Karlinda Wiasa Putri & A.A.G.P. Widanaputra | The influence of information asymmetry, leverage and chief executive officer turnover on the earnings management practices |
| Noval Adib | The retrograde movement of institutional theory : the story behind the establishment of the first islamic bank in indonesia |
| Hsiu-I Ting | Why do board members get excess compensation |

Co-Host:





CONCURRENT 3 (13.30 - 15.15 WITA)

| CLASS C | MODERATOR: |
|---|---|
| AUTHOR | TITLE |
| Apriani D.R Atahau & Tom Cronje | Does size affect loan portfolio structure and performance of domestic-owned banks in indonesia? |
| Vierly ananta upa | Firms' respons on tax reform: evidence from indonesian capital market |
| Rini | Effectiveness of internal control over financial reporting in indonesia islamic banking |
| Ishak ramli | The relevant value accounting information on the adoption of the ifrs in the capital market evidence in the banking industry |
| Christine Leonardi & Irwanto Handojo | The influence of corporate debt financing on earnings quality |
| Muhammad reza fahlevi & aan marlinah | The influence of liquidity, capital structure, profitability and cash flows on the company's financial distress |
| Sutrisno | Risk management and performance of Conventional banking in Indonesia |

Co-Host:



ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE

ifma
The Indonesian Financial Management Association



CONCURRENT 3 (13.30 – 15.15 WITA)

| CLASS D (BAHASA INDONESIA) | MODERATOR: |
|---|--|
| AUTHOR | TITLE |
| Samuel Tulus & Fidelis Arastyo Andono & Yie Ke Feliana | Studi pengaruh penerapan corporate governance terhadap credit rating pada badan usaha go public yang masuk dalam ibmd dan terdaftar di bei periode 2009-2013 |
| Mokh Adib S | Pengaruh persepsi kualitas, persepsi nilai terhadap kepuasan dan niat untuk berkunjung |
| M. Khoiru rusydi & chaerul d. Djakman & Sylvia Veronica NPS | Pengaruh books-tax differences terhadap investor trading |
| Kartika Hendra Titisari | Csr assessment dan pengembangan strategi csr industri perhotelan di Surakarta |
| Lilik Purwanti & Iwan Triyuwono & Gugus Irianto & Ahmad Riduan | Potret prilaku pengguna laporan keuangan dalam memaknai praktik manajemen laba perspektif weton |
| Lukyanto Dwi Sandi & Endang Dwi Wahyuni & Sri Wibawani W.A | Pengaruh debt default, firm sizei, dan prior opinion terhadap penerimaan opini going concern (studi empiris pada perusahaan yang listing di bei) |
| Ni Made Vita Indriyani & Made Gede Wirakusuma | Relevansi indikator keuangan dengan metode general price level accounting dan current cost accounting |
| Dyah Nurmalitasari & Halim Dedy Perdana & Santoso Tri Hananto & Sulardi | Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah |

Co-Host:





CONCURRENT 4 (15.30 - 17.15 WITA)

| CLASS A | MODERATOR: |
|---|---|
| AUTHOR | TITLE |
| Yan Christianto Setiawan & Yie Ke Feliana | The relationship between ownership structure and accounting conservatism in manufacturing sector companies listed on Indonesia stock exchange |
| Irwan Taufiq R | Lessons learned from early implementation stage of accrual accounting in indonesia local government a case study in province xyz |
| Mahfuzur Rahman & Mohamed Albaity & Che Ruhana Isa | Behavioral biases and financial risk tolerance: evidence from malaysia |
| Yuji Shirabe | The effect of acquiring firm's growth opportunity on the value relevance of goodwill |
| Rida Prihatni & Bambang Subroto & Erwin Saraswati & Bambang Purnomosidi | The difference of value relevance of accounting information between manufacturing and financial service companies in period of ifrs convergence of 2008-2012 |
| | |

Co-Host:



ifma
The Indonesian Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



CONCURRENT 4 (15.30 – 17.15 WITA)

| CLASS B | MODERATOR: |
|--|---|
| AUTHOR | TITLE |
| Ni Nyoman Suarniki & Budi Rofelawaty & Muhammad Malady | Preliminary research: assessing strategic management readiness of micro and small enterprises to cope with asean economic community (aec) 2015 in south kalimantan. |
| Oliandes Sondakh | Eco-preneurism: the role of awareness, emotions and pro - environmental behavior towards indonesia entrepreneurs willingness to purchase green material with gender as control variable |
| Oyong lisa | Timeliness submission financial statements and factors - factors affecting the cooperative sharia in indonesia incorporated in inkopsyah |
| Hadiyah fitriyah & syarifatun ni'mah | Analysis of good corporate governance (gcp) principles In perspective of islam in shariah banking |
| Suryana & Rofi Rofaida & Ayu Krishna | Increasing competitiveness through human resources competency improving competency at creative industry based on local materials (case study at the handicraft industry in bandung) |
| Ni Luh Putu Andriyani Pratiwi & I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri & Eka Ardhani Sisydiani & I Gusti Ketut Agung Ulupui | Good corporate governance and performance |
| Putu Agus Ardiana & Ni Putu Sri Harta Mimba | Mispicing in stock option |

Co-Host:





CONCURRENT 4 (15.30 - 17.15 WITA)

| CLASS C | MODERATOR: |
|---|--|
| AUTHOR | TITLE |
| Setyani Dwi Lestari & Yudhi Wira Buana & Sugiharto Soeelman | The impact worldwide stock prices and indonesian currency movements to stock prices of publicly listed companies in indonesia |
| Amelia & Ronald | The importance of understanding macroeconomic variables in the analysis of ihsg in indonesia (ihgs case study of 2003-2014 period) |
| Susminingsih & imam kanafi | Do the family values still help their finance decision making? (lessons learned from smes of pekalongan-indonesia batik industry) |
| Hoang n. Pham | Agency costs and risk-taking: are they two missing links in the co-deterministic relationship between ownership structure and firm performance? |
| Asl lindawati & lydia melissa hadinata | The rationalization of transparency effect tax disclosure toward to compliance of individual tax payers |
| Sany & devie & josua tarigan | The influence of budgeting participation on job satisfaction in the manufacturing and service companies in surabaya |

Co-Host:





ifma
The Indonesian Financial Management Association

ASIA PACIFIC CONFERENCE ON ACCOUNTING AND FINANCE



CONCURRENT 4 (15.30 – 17.15 WITA)

| CLASS D | MODERATOR: |
|--|---|
| AUTHOR | TITLE |
| Nunung Nurhayati & Magnaz Lestira & Sri Fadilah & Nurhayati | Effects of accounting information quality, accountability and transparency of financial reporting on the level of zakat revenue in zakat foundation (bazda) in west java province |
| Wiwiek prihandini | Detection of tax inspection results through tax planning and book tax gap |
| Lulu setiawati | The impact of firm performance and firm size to the environmental performance of the firm Case study: manufactures firms in indonesia |
| Wuryan andyani & jogiyanto hartono & supriyadi Setiyono miharjo | The effect of family ownership on profit and performance company management: based on the theory of stewardship |
| Rhenca alvananda and yeney widya p | Determinants of corporate governance implementation quality in indonesia (study of firms rated by the indonesian institute for corporate governance) |
| Eva Ernawati & Bambang Purnomasidhi & Yeney Widya P | Mediating role of quality effect in effect of corporate governance mechanism on the cost of equity capital |

Co-Host:



CERTIFICATE



awarded to

YIE KE FELIANA

for participating as a

PRESENTER

at the **Asia Pacific Conference on Accounting and Finance (APCAF) 2015** conducted by
Department of Accounting, Faculty of Economics and Business,
Universitas Brawijaya and Universitas Udayana

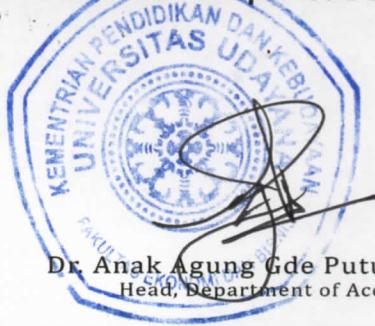
at Prama Sanur Beach Hotel,
Bali, 11th-12th of June 2015.

With the title of:

Studi pengaruh penerapan corporate governance terhadap credit rating pada badan usaha go public yang masuk dalam ibmd dan terdaftar di bni periode 2009-2013



Nurkholis, Ph.D., Ak., C.A.
Head, Department of Accounting, Universitas Brawijaya



Dr. Anak Agung Gde Putu Widanaputra, SE., M.Si., Ak.
Head, Department of Accounting, Universitas Udayana

CO-HOST:

UNIVERSITAS PANCA MARGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TRISAKTI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UNIVERSITAS KANJURUHAN
UNIVERSITAS GAJAYANA
UNIVERSITAS SURABAYA
POLITEKNIK NEGERI BALI
UNIVERSITAS MAHASARASWATI
UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

SPONSORED BY:



Deloitte.

SUPPORTED BY:

